



ISSN : 2339 - 1871

JURNAL ILMIAH BETRIK

Besemah Teknologi Informasi dan Komputer

Editor Office : LPPM Sekolah Tinggi Teknologi Pagar Alam, Jln. Masik Siagim No. 75
Simpang Mbacang, Pagar Alam, SUM-SEL, Indonesia
Phone : +62 852-7901-1390.
Email : betrik@sttpagaralam.ac.id | admin.jurnal@sttpagaralam.ac.id
Website : <https://ejournal.sttpagaralam.ac.id/index.php/betrik/index>

ANALISA USABILITY APLIKASI TAXSEE DRIVER PADA MAXIM KOTA PALEMBANG MENGGUNAKAN METODE USE QUESTIONNAIRE

Putra Ariesta Yudha¹, Tri Oktarina²

Program Studi Sistem Informasi, Universitas Bina Darma Palembang^{1,2}

Jalan Jendral Ahmad Yani No.3, Plaju Kota Palembang

Sur-el : ariestayudha407@gmail.com¹, Tri_oktarina@binadarma.ac.id²

Abstrak: Dengan perkembangan teknologi sekarang yang sangat pesat memberikan dampak pada perubahan sosial pada masyarakat. Dengan banyaknya industri bisnis yang mulai aktif bermunculan, dengan memanfaatkan perkembangan teknologi saat ini salah satunya yaitu pada jasa transportasi *online*. Dengan adanya ojek *online* dapat memberikan kemudahan dalam kehidupan sehari-hari. Maxim adalah salah satu penyedia layanan jasa transportasi *online*, aplikasi Maxim menarik perhatian karena tarif harga yang relatif lebih rendah dari pada transportasi *online* lainnya. Kepuasan *driver* dalam menjalankan aplikasi *Taxsee Driver* adalah suatu hal penting bagi perusahaan. Karena kepuasan *driver* terhadap aplikasi transportasi *online* juga memiliki beberapa aspek yang mirip dengan kepuasan pengguna pada umumnya, tetapi dengan fokus pada pengalaman dan kebutuhan khusus para pengemudi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengalaman *driver* Maxim dalam menjalankan aplikasi *Taxsee Driver* dengan menggunakan metode *USE Questionnaire*, yang meliputi empat aspek yaitu kebermanfaatannya (*usefulness*), kemudahan penggunaan (*Usability*), kepuasan (*Satisfaction*) dan keefektifan (*Effectiveness*). Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Pada penelitian ini difokuskan kepada beberapa *driver* yang berada di Kota Palembang. Maxim juga sangat berdampak positif untuk mengurangi jumlah pengangguran yang ada di Indonesia.

Kunci Utama: Maxim; Perkembangan Teknologi; *Taxsee Driver*; Transportasi *Online*; *USE Questionnaire*.

Abstract: Here is an abstract in English based on the provided text: The rapid advancement of technology today has significantly impacted social change within society. Many businesses have emerged by leveraging these technological developments, particularly in the online transportation services sector. One example is the rise of online motorcycle taxis, which provide convenience in everyday life. Maxim, a provider of online transportation services, has drawn attention due to its relatively lower fare compared to other similar services. The satisfaction of drivers using the *Taxsee Driver* application is crucial for the company, as driver satisfaction shares similarities with general user satisfaction but focuses specifically on the experiences and needs of the drivers. This research aims to assess the experience levels of Maxim drivers in using the *Taxsee Driver* application through the *USE Questionnaire* method, which examines four key aspects: usefulness, usability, satisfaction, and effectiveness. This is a quantitative study, focusing on several drivers in the city of Palembang. Additionally, Maxim positively contributes to reducing unemployment in Indonesia.

Keywords : Maxim; Technological development; *Taxsee Driver*; Online Transportation; *USE Questionnaire*.

1. PENDAHULUAN

Kehidupan manusia pada saat ini telah banyak didukung oleh teknologi. Perkembangan teknologi yang terus maju khususnya pada aplikasi *online* juga sosial media telah melahirkan berbagai industri kreatif baru, salah satunya adalah di bidang jasa transportasi. Dampak perkembangan transportasi umum berbasis aplikasi *online* cukup besar pada perekonomian Indonesia, seperti ojek yang bekerja ala kadarnya dengan penghasilan yang tidak menentu dapat berjalan secara profesional dengan penghasilan lebih baik.

Transportasi merupakan sarana yang umum digunakan untuk mengangkut barang atau manusia dari satu tempat ke tempat lain. Munculnya internet menyebabkan perkembangan dibidang teknologi informasi meningkat, hal ini dimanfaatkan oleh pelaku penyedia jasa transportasi untuk mengembangkan bisnisnya atau saat ini sering disebut transportasi *online*. Transportasi *online* adalah salah satu contoh pengembangan teknologi berbasis aplikasi disambut cukup baik di awal kemunculannya karena dianggap sebagai salah satu inovasi terbaik saat ini. Selain mengurangi kemacetan transportasi *online* memberikan solusi alternatif ditengah padatnya kendaraan agar bisa

cepat dan bisa menjangkau tempat yang sulit dijangkau oleh transportasi konvensional. (Aziah et al., 2018).

Dalam transportasi *online*, pengemudi merupakan SDM atau pekerja utama karena merekalah yang secara langsung berinteraksi dengan aplikasi dan pengguna. Dengan adanya transportasi berbasis *online* pada sebuah aplikasi membuat sebuah peluang lapangan pekerjaan yang semakin luas.

Usability adalah ukuran atau tingkat pengalaman pengguna saat berinteraksi dengan produk atau sistem, aplikasi, teknologi atau perangkat yang digunakan secara efektif dan efisien dalam konteks penggunaannya. Kegunaannya mengacu pada tingkat suatu produk yang dapat digunakan oleh pengguna tertentu untuk mencapai tujuan tertentu dari efektivitas, efisiensi dan kepuasan dalam konteks penggunaan. (DailySocial.id, 2023). Dalam hal ini, aplikasi yang digunakan oleh para *driver* yaitu aplikasi *Taxsee Driver*. Aplikasi ini merupakan sebuah aplikasi yang digunakan oleh para *driver* yang memilih untuk menjalankan pekerjaan sebagai *driver* transportasi online Maxim.

Maxim adalah salah satu penyedia layanan jasa transportasi *online* yang dapat diunduh pada *smartphone* yang mendukung sistem operasi *iOS*, *Android*,

dan *HarmonyOS*. Maxim merupakan perusahaan internasional yang didirikan pada tahun 2003 oleh Kurgan Maxim Belonogov di kota Chardinsk, Russia. Di Indonesia, Maxim hadir sejak 2018 dan mulai beroperasi di bawah naungan PT. Teknologi Perdana Indonesia. Maxim sedang mengembangkan layanannya di kota-kota Indonesia, sehingga menciptakan persaingan antar perusahaan jasa transportasi *online*.

Driver yang tergabung dalam mitra Maxim menggunakan aplikasi yang bernama *Taxsee Driver*. Aplikasi ini adalah layanan yang disuguhkan untuk siapa saja bagi mereka yang ingin berpenghasilan, baik itu dengan mobil atau dengan motor. *Taxsee Driver* memiliki beberapa fitur yang dapat digunakan oleh para *driver* dalam menjalankan tugas mereka. Kerja sama yang tidak terikat diberikan pada *driver* oleh pihak kantor dengan waktu yang bisa dibbilang *fleksibel*.

Dari berbagai macam fitur yang diberikan oleh aplikasi *Taxsee Driver* ini masih ada beberapa masalah berdasarkan kondisi yang ada. Contohnya pada playstore, tidak sedikit yang memberikan peringkat di bawah 5. Dari hasil wawancara yang telah dilakukan, terdapat beberapa masalah yang dihadapi para *driver* saat menggunakan aplikasi *Taxsee Driver*. Seperti pada menu *maps* yang

terdapat di aplikasi *Taxsee Driver* berbeda dengan *maps* yang ada di *google*, *maps* di aplikasi sering berbeda untuk lokasi titik penjemputan maupun pengantaran ke lokasi tujuan, juga sering terjadi orderan fiktif yang masuk secara otomatis ke akun *driver*, Dan juga ada beberapa fitur-fitur yang sedikit membingungkan para *driver* untuk memahami fitur tersebut.

Jumlah populasi *driver* aktif di Kota Palembang saat ini mencapai 500 orang, Untuk menentukan jumlah sampel, penulis menggunakan metode Slovin. Metode Slovin merupakan sebuah teknik sampling yang digunakan untuk menentukan ukuran sampel yang representatif dari populasi yang lebih besar, terutama saat populasi tersebut sulit diakses atau sangat besar. Agar mengetahui apakah aplikasi ini sudah sesuai dengan harapan *driver* maka perlu dilakukan analisis kualitas layanan sistem informasi yang telah diterapkan pada aplikasi *Taxsee Driver* menggunakan metode *USE Questionnaire*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana menganalisa *Usability* Aplikasi *Taxsee Driver* pada Maxim Kota Palembang menggunakan metode *USE Questionnaire*.

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan-batasan masalah sebagai berikut:

- 1) Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat *Usability* pada aplikasi *driver Maxim Taxsee Driver*.
- 2) Analisa dengan menggunakan *USE Questionnaire* yang terdiri dari variabel *usefulness*, *Usability*, *satisfaction* dan *Effectiveness*.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mendapatkan tingkat *usability* atau tingkat pengalaman pengguna yaitu *driver Maxim* saat berinteraksi dengan sistem atau aplikasi *Taxsee driver* menggunakan metode *USE Questionnaire*, dengan cara memberikan beberapa pertanyaan kepada *driver* menggunakan *Google Form*. Dan juga dapat memberikan saran dan rekomendasi kepada penyedia layanan transportasi *online* terhadap signifikansi tingkat pengalaman *driver* dalam memanfaatkan layanan transportasi berbasis *online*.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dan hasil dari Penelitian ini dapat digunakan sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui tingkat kualitas pada aplikasi *Taxsee Driver Maxim*.
- 2) Dapat memberikan manfaat praktis baik secara langsung maupun tidak langsung kepada pengembang aplikasi *driver Maxim*,

- 3) Diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang tingkat kepuasan pengguna yaitu *driver Maxim* terhadap aplikasi *Maxim*.

2. METODE PENELITIAN

Metode *USE (Usefulness, Usability, Satisfaction, Effectiveness) Questionnaire* adalah alat penilaian yang digunakan untuk mengevaluasi pengalaman pengguna terhadap produk atau sistem dengan fokus pada empat dimensi utama: Kebermanfaatan, Kemudahan Pengguna, Kepuasan dan Keefektifan.

Metode *USE Questionnaire* biasanya terdiri dari serangkaian pertanyaan yang dirancang untuk mengukur setiap dimensi secara terpisah. Hasil dari kuesioner tersebut dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pengembang produk atau sistem untuk memahami kekuatan dan kelemahan produk mereka serta area mana yang perlu ditingkatkan untuk meningkatkan pengalaman pengguna.

2.1 Populasi dan Sampel

2.1.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2019). Dalam hal ini populasi yang digunakan adalah *driver Maxim* yang berada di Kota Palembang dengan jumlah 500 orang.

2.1.2 Sampel

Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin, dengan perumusan :

$$n = \frac{N}{1 + N_e^2}$$

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

E = Persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan penarikan sampel yang masih dapat ditoleransi kesalahan sampelnya.

Dalam penelitian ini, jumlah populasi sebesar 500 *driver* menggunakan rumus slovin dengan tingkat kesalahan sebesar 0.1 (10%) dikarenakan jumlah populasi yang jumlahnya besar yaitu lebih dari 100 responden. Menurut (Husein Umar, 2013) dalam mengemukakan rumus slovin, populasi dapat dikatakan berjumlah besar jika populasi yang diketahui lebih dari 100 responden.

$$n = \frac{N}{1 + N_e^2}$$

$$500 = \frac{500}{1 + 500 \times 0,10^2}$$

$$500 = \frac{500}{1 + 500 \times 0,01^n}$$

$$500 = \frac{500}{1 + 5}$$

$$n = \frac{500}{6}$$

$$n = 83,3 = 83.$$

Populasi (N) sebanyak 500 dari jumlah *driver* yang ada di Kota Palembang yang diambil pada penelitian ini dengan asumsi tingkat kesalahan sebesar (e) = 10% atau 0,10, maka jumlah sampel (n)

yang telah dijumlahkan dengan menggunakan rumus slovin (n) = 83.

2.2 Instrumen Penelitian

2.2.1 kuisisioner USE

Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan menggunakan kuesioner *USE* yang disebarkan melalui *Google Forms*. Kuesioner *USE* terdiri dari 30 item pertanyaan yang dibagi menjadi 4 aspek *USE Questionnaire*. Seluruh item pertanyaan dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Kuisisioner *USE*

Kegunaan (Usefulness)	
1.	Aplikasi <i>Taxsee Driver</i> membantu saya dalam mendapatkan pekerjaan sebagai seorang pengemudi.
2.	Aplikasi ini meningkatkan produktivitas saya sebagai pengemudi.
3.	Dukungan teknis yang disediakan oleh aplikasi ini memadai Ketika saya mendapati masalah.
4.	Aplikasi ini dapat memproses <i>orderan</i> masuk dengan cepat.
5.	Informasi tentang tarif dan pembayaran yang diberikan aplikasi ini sangat jelas dan <i>transparan</i> .
6.	Aplikasi ini jarang mengalami gangguan teknis atau masalah.
7.	Kegunaan layanan pengaduan pada Aplikasi sangat optimal.
Kepuasan (Satisfaction)	
8.	Aplikasi ini dapat mencegah <i>orderan</i> fiktif yang sering otomatis masuk.
9.	Antarmuka penggunaan aplikasi ini cukup menarik.
10.	Aplikasi ini sangat berguna dan <i>responsive</i> jika pengemudi mendapat masalah pada pemesanan.
11.	Aplikasi ini memiliki tampilan yang simpel dan mudah dimengerti.
12.	Fitur-fitur yang ada di aplikasi ini sesuai dengan kebutuhan saya sebagai pengemudi.
13.	Aplikasi ini membuat pekerjaan saya lebih menyenangkan.
14.	Penggunaan aplikasi ini mengurangi kebingungan saya dalam mengoprasikannya.
Kemudahan Penggunaan (Usability)	
15.	Aplikasi ini mudah untuk dipelajari.

16.	Aplikasi ini memiliki fitur yang mudah ditemukan.
17.	Fitur navigasi di aplikasi akurat dan membantu saya menemukan <i>rute</i> terbaik.
18.	Jumlah pemasukan dari hasil orderan dapat dengan mudah di lihat kapan saja.
19.	Aplikasi ini menyediakan informasi yang cukup untuk membantu pengguna baru.
20.	Proses login pada aplikasi ini sangat mudah.
21.	Fitur peta pada aplikasi ini sangat detail dan mudah dipahami.
22.	Jarak yang ditempuh pada peta sangat akurat.
23.	Penggunaan pengaturan akun di aplikasi ini sangat mudah.
24.	Aplikasi ini cukup baik untuk di pahami oleh pengguna baru.
Efektivitas (<i>Effectiveness</i>)	
25.	Aplikasi ini sangat efektif karena bisa digunakan kapan saja tanpa terikat waktu.
26.	Fitur pada aplikasi ini sangat lengkap.
27.	Aplikasi ini responsive dan tidak lambat.
28.	Aplikasi <i>Taxsee Driver</i> lebih efektif daripada aplikasi transportasi <i>online</i> yang lain.
29.	Intruksi dalam aplikasi ini cukup jelas.
30.	Aplikasi ini membantu komunikasi dengan penumpang lebih efisien.

Untuk memudahkan pengolahan data dalam penelitian, responden diberikan lima kriteria tanggapan dengan penilaian yang berbeda menggunakan *skala Likert*.

2.2.2 Skala Likert

Skala Likert dikembangkan oleh seorang ilmuwan asal Amerika Serikat yang bernama Rensis Likert pada tahun 1932. *Skala Likert* adalah sebuah skala atau alat pengukuran psikologis yang digunakan dalam penelitian untuk mengukur sikap, pengetahuan, pendapat, maupun persepsi responden terhadap suatu objek melalui alat pengumpulan data yang berupa angket atau kuesioner. Skala Likert mempunyai empat atau lebih butir-butir pertanyaan yang dikombinasikan sehingga menghasilkan sebuah skor/nilai yang

merepresentasikan pengetahuan, sikap, dan perilaku responden (Komara, 2023).

Tabel 2. *Skala Likert*

Skor	Kriteria Jawaban
1	Sangat Tidak Setuju (STS)
2	Tidak Setuju (TS)
3	Netral (N)
4	Setuju (S)
5	Sangat Setuju (SS)

2.3 Aplikasi SPSS

SPSS (Statistical Package for the Social Sciences) merupakan program komputer yang dipergunakan untuk melakukan analisis statistika. Program ini umumnya dipergunakan untuk pengolahan serta penganalisisan data yang mempunyai kemampuan analisis statistik dan sistem manajemen data serta lingkungan grafis (Wahyono, 2013). Aplikasi *SPSS* ini berguna melakukan analisis data statistik dan aplikasi ini sudah diakuisisi *IBM Corporation*. Sehingga ketika kalian akan mencari aplikasi ini akan menemukan yang namanya *IBM SPSS*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang dilakukan untuk melihat apakah kuesioner yang digunakan untuk mengukur suatu variabel penelitian valid atau tidak tidaknya data sebelum diolah. Pengujian validitas dilakukan menggunakan software *SPSS*. Suatu pernyataan dinyatakan valid apabila nilai r -hitung $>$ r -tabel, dengan taraf signifikansi yang digunakan sebesar 5% (0,05). Validitas dapat diukur menggunakan

koefisien korelasi r tabel, yaitu harus mencari n tabel yang sesuai dengan jumlah sampel dan tingkat signifikansi yang ditentukan.

Dengan 83 responden dan tingkat signifikansi 5%, nilai r tabel yang diperoleh adalah 0,217. Dengan demikian jika suatu pertanyaan mempunyai nilai r hitung $> r$ tabel = 0,217, maka item pertanyaan tersebut dinyatakan valid, sebaliknya jika suatu item pertanyaan mempunyai r hitung $< r$ tabel = 0,217, maka item pertanyaan tersebut dinyatakan tidak valid.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Data

Item Soal	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	r tabel 5%	Kesimpulan
Pertanyaan 1	0,545	0,217	Valid
Pertanyaan 2	0,585	0,217	Valid
Pertanyaan 3	0,349	0,217	Valid
Pertanyaan 4	0,441	0,217	Valid
Pertanyaan 5	0,548	0,217	Valid
Pertanyaan 6	0,400	0,217	Valid
Pertanyaan 7	0,363	0,217	Valid
Pertanyaan 8	0,462	0,217	Valid
Pertanyaan 9	0,471	0,217	Valid
Pertanyaan 10	0,418	0,217	Valid
Pertanyaan 11	0,445	0,217	Valid
Pertanyaan 12	0,414	0,217	Valid
Pertanyaan 13	0,407	0,217	Valid
Pertanyaan 14	0,419	0,217	Valid
Pertanyaan 15	0,627	0,217	Valid
Pertanyaan 16	0,544	0,217	Valid
Pertanyaan 17	0,628	0,217	Valid
Pertanyaan 18	0,592	0,217	Valid
Pertanyaan 19	0,484	0,217	Valid
Pertanyaan 20	0,393	0,217	Valid
Pertanyaan 21	0,592	0,217	Valid
Pertanyaan 22	0,090	0,217	Tidak Valid
Pertanyaan 23	0,494	0,217	Valid
Pertanyaan 24	0,628	0,217	Valid
Pertanyaan 25	0,272	0,217	Valid
Pertanyaan 26	0,347	0,217	Valid
Pertanyaan 27	0,462	0,217	Valid
Pertanyaan 28	-0,253	0,217	Tidak Valid
Pertanyaan 29	0,462	0,217	Valid
Pertanyaan 30	0,357	0,217	Valid

Dari tabel diatas, kita dapat melihat bahwa ada 28 item pertanyaan yang valid dan 2 item pertanyaan yang tidak valid. Alasan mengapa pertanyaan bisa tidak valid terletak pada kenyataan bahwa pengguna tidak memahami pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner, jawabannya bertentangan atau berasal dari responden yang tidak menganggap serius kuesioner. Untuk menanggapi item pertanyaan yang tidak valid, peneliti memutuskan untuk menghilangkan 2 item pertanyaan yang terdapat tidak valid, karena 2 item pertanyaan tersebut dapat diwakili oleh pertanyaan lain.

3.2 Uji Reliabilitas

Sebelum melakukan pengolahan data, terlebih dahulu dilakukan pemeriksaan terhadap data yang ingin diolah untuk melihat seberapa konsisten hasil penelitian dan apakah hasil penelitian tersebut dapat diandalkan dan juga apakah penelitian konsisten ketika dilakukan pengukuran berulang. Dalam tools *SPSS* sendiri, uji Reliabilitas berfungsi untuk mengetahui konsistensi kuesioner yang digunakan. Oleh karena itu, jika anda mengulangi kuesioner yang sama dalam survei ini, kuesioner tersebut akan dapat diandalkan. Variabel dapat dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0.70 .

Pada penelitian uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan tools *IBM SPSS Statistics*. Hasil uji reliabilitas kemudian dibandingkan dengan nilai standar *Cronbach alpha* pada Tabel 4.

Tabel 4. Standar Nilai Cronbach's Alpha

Interval Reliabilitas	Kategori
0.80 < r ≤ 1.00	Sangat Tinggi
0.60 < r ≤ 0.80	Tinggi
0.40 < r ≤ 0.60	Sedang
0.20 < r ≤ 0.40	Rendah
0.00 < r ≤ 0.20	Tidak Reliabel

Uji reliabilitas kemudian akan dilakukan pada 28 item pertanyaan yang sudah dinyatakan valid. Hasil uji reliabilitas data dapat dilihat pada tabel 5 berikut ini:

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas Data

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	108.39	110.484	.142	.868
X1.2	108.37	110.212	.163	.867
X1.3	108.53	102.789	.530	.857
X1.4	108.41	101.489	.701	.852
X1.5	108.40	110.808	.133	.868
X1.6	108.25	108.879	.356	.862
X1.7	108.52	100.741	.618	.854
X2.1	108.54	103.178	.574	.858
X2.2	108.28	108.349	.399	.861
X2.3	108.47	103.155	.552	.858
X2.4	108.31	103.340	.632	.855
X2.5	108.30	107.555	.318	.863
X2.6	108.37	106.115	.466	.859
X2.7	108.39	108.045	.466	.859
X3.1	108.27	104.270	.585	.858
X3.2	108.47	103.155	.552	.858
X3.3	108.28	104.300	.575	.858
X3.4	108.48	103.867	.539	.857
X3.5	108.43	108.029	.379	.861
X3.6	108.33	107.978	.349	.862
X3.7	108.48	103.867	.539	.857
X3.9	108.34	108.324	.445	.860
X3.10	108.28	104.300	.575	.858
X4.1	108.34	104.275	.532	.857
X4.2	108.40	114.808	-.087	.874
X4.3	108.23	110.374	.184	.868
X4.5	108.23	110.374	.184	.868
X4.6	108.39	114.435	-.077	.873

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.865	28

Berdasarkan tabel di atas, nilai *cronbach alpha* yang dihasilkan adalah 0,865. Oleh karena nilai *cronbach alpha* yang diperoleh adalah $r = 0,865$, maka berdasarkan tabel 4, masuk pada kategori $0,80 < 0,865 \leq 1,00$ sehingga penilaian responden terhadap kualitas aplikasi *Taxsee Driver* dapat dikatakan bersifat reliabel dan dikategorikan 'Sangat Tinggi'.

3.3 Pengukuran Usability

Untuk menghitung tingkat *usability* dapat dilakukan dengan menggunakan persamaan berikut:

$$\% \text{Kelayakan} = \frac{\text{Skor yang diobservasi}}{\text{Skor yang diharapkan}} \times 100\%$$

Hasil perhitungan dibandingkan dengan standar kelayakan sistem pada tabel 6 untuk menentukan tingkat *usability* pada aplikasi *Taxsee Driver*.

Tabel 6. Standar Kelayakan Sistem

Angka (%)	Kategori
Angka < 20	Sangat Tidak Layak
21 ≤ angka ≤ 40	Tidak Layak
40 ≤ angka ≤ 60	Cukup
60 ≤ angka ≤ 80	Layak
80 ≤ angka ≤ 100	Sangat Layak

Usability dapat diukur dengan menghitung jumlah *persentase* tanggapan dari responden. Pengukuran *usability* yang dilakukan terdiri dari empat variabel yaitu Kebergunaan (*Usefulness*), Kemudahan Penggunaan (*Usability*), Kepuasan (*Satisfaction*), dan Keefektifan (*Effectiveness*) sesuai dengan hasil pengumpulan data melalui kuesioner. Tabel 7 menunjukkan hasil pengukuran untuk empat aspek kuesioner *USE*.

Tabel 7. Hasil Perhitungan Aspek *Usability*

No	Aspek <i>Usability</i>	Skor Responden	Skor Maksimal	%
1	<i>Usefulness</i>	2268	2905	78,07
2	<i>Usability</i>	3257	4150	78,48
3	<i>Satisfaction</i>	2285	2905	78,65
4	<i>Effectiveness</i>	1973	2490	79,23
Total		9783	12450	78,57

Berdasarkan tabel 7, pada aspek *Usefulness* skor responden yang diperoleh adalah 2268 dengan skor maksimal adalah 2905. Untuk mendapatkan *persentase* maka menggunakan rumus berikut:

$$\text{Usefulness} = (\text{skor responden/skor maksimal}) * 100\%$$

$$\text{Usefulness} = (2268/2905) * 100\%$$

$$\text{Usefulness} = 78,07\%.$$

Pada aspek *Usability*, skor responden yang diperoleh adalah 3257 dengan skor maksimal 4150. Untuk memperoleh *persentase* maka menggunakan rumus berikut :

$$\text{Usability} = (\text{skor responden/skor maksimal}) * 100\%$$

$$\text{Usability} = (3257/4150) * 100\%$$

$$\text{Usability} = 78,48\%.$$

Pada aspek *Satisfaction*, skor responden yang diperoleh adalah 2285 dengan skor maksimal 2905. Untuk memperoleh *persentase* maka menggunakan rumus berikut:

$$\text{Satisfaction} = (\text{skor responden/skor maksimal}) * 100\%$$

$$\text{Satisfaction} = (2285/2905) * 100\%$$

$$\text{Satisfaction} = 78,65\%.$$

Pada aspek *Effectiveness*, skor responden yang diperoleh adalah 1973 dengan skor maksimal 2490. Untuk memperoleh *persentase* maka menggunakan rumus berikut:

$$\text{Effectiveness} = (\text{skor responden/skor maksimal}) * 100\%$$

$$\text{Effectiveness} = (1973/2490) * 100\%$$

$$\text{Effectiveness} = 79,23\%.$$

Pengukuran *usability* dilakukan dengan menghitung *persentase* jawaban dari sejumlah responden. Berdasarkan tabel 7, diperoleh total skor responden secara keseluruhan sebesar 9783 dan total skor maksimal secara keseluruhan sebesar 12450.

Untuk memperoleh *persentase* tingkat pengukuran *usability* maka menggunakan rumus berikut :

$$\text{Usability} = (\text{Total skor responden secara keseluruhan/Total Skor maksimal secara keseluruhan}) * 100\%$$

$$\text{Usability} = (9783 / 12450) * 100\%$$

$$\text{Usability} = 78,57\%.$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, tingkat *usability* yang diperoleh adalah 78,57%. *Persentase* kelayakan sebesar 78,57% jatuh pada kisaran 60-80% yang berarti hasil pengukuran tingkat kelayakan/*usability* terhadap sistem aplikasi *Taxsee Driver* memperoleh nilai "Layak".

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengukuran, maka kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1) Hasil pengolahan data pada Aplikasi *Taxsee Driver* diperoleh melalui besar *persentase* aspek *USE Questionnaire* sebagai berikut:

a. Aspek *Usefulness* dengan *persentase* 78,07%, artinya kebergunaan aplikasi dapat digolongkan 'Layak'.

b. Aspek *Usability* dengan *persentase* 78,48%, artinya kemudahan menggunakan aplikasi dapat digolongkan ‘Layak’.

c. Aspek *Satisfaction* dengan *persentase* 78,65%, artinya kemudahan belajar menggunakan aplikasi dapat digolongkan ‘Layak’.

d. Aspek *Effectiveness* dengan *persentase* 79,23%, artinya kepuasan pengguna terhadap aplikasi dapat digolongkan ‘Layak’.

2) Perhitungan tingkat *usability* pada Aplikasi Taxsee Driver menghasilkan *persentase* rata-rata sebesar 78.57%, artinya aplikasi *Taxsee Driver* dapat dikategorikan ‘Layak’ dan dapat digunakan dengan baik oleh para *driver* mitra Maxim.

DAFTAR RUJUKAN

- [1] Aziah, A., Popon, Adawia, R., & Sitasi, C. (2018). Analisis Perkembangan Industri Transportasi Online di Era Inovasi Disruptif (Studi Kasus PT Gojek Indonesia). *Cakrawala*, 18(2), 149–156.
- [2] DailySocial.id. (2023). Pengertian Usability dan kegunaan.
- [3] Sugiono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.
- [4] Husein Umar. (2013). Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis.
- [5] Komara, A. D. (2023). Penggunaan Skala Likert untuk Penelitian.
- [6] Wahyono, T. (2013). 25 Model analisis statistik dengan spss 17. Elex Media Komputindo.